

BAB VI

KESIMPULAN

Proses penciptaan rekonstruksi 3D *landmark* Situs Liyangan dilakukan dengan kerangka kerja proses pengumpulan data arkeologis di Balai Arkeologi DIY dan di Situs Liyangan. Proses pengerjaan rekonstruksi visualisasi menggunakan *software* 3DMax. Pemvisualan rekonstruksi terukur dan berhasil berdasarkan dari sisi persepsi arkeologi, dengan bukti bukti situs-situs yang mendampingi pada era yang sama dengan di Candi Dieng. Situs Liyangan dinyatakan lebih tua daripada situs yang ada di sekitarnya, yaitu Candi Dharmasala yang berada di kompleks Candi Dieng. Disimpulkan bahwa Candi Liyangan lebih tua daripada Candi Dharmasala karena belum menerapkan sistem relief seperti Candi Dieng. Hasil pengumpulan data dari buku referensi di Balai Arkeologi dan pengamatan di lapangan, proses rekonstruksi Situs Liyangan dinyatakan berhasil sesuai bukti persepsi arkeologi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agosti, M., Ferro, N., Orio, N., & Ponchia, C. (2014). CULTURA outcomes for improving the user's engagement with cultural heritage collections. *Procedia Computer Science*, 38(C), 34–39. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2014.10.007>
- Alberts, G., Went, M., & Jansma, R. (2017). Archaeology of the Amsterdam digital city; why digital data are dynamic and should be treated accordingly. *Internet Histories*, 1(1–2), 146–159. <https://doi.org/10.1080/24701475.2017.1309852>
- Beel, D. E., Wallace, C. D., Webster, G., Nguyen, H., Tait, E., Macleod, M., & Mellish, C. (2017). Cultural resilience: The production of rural community heritage, digital archives and the role of volunteers. *Journal of Rural Studies*, 54, 459–468. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2015.05.002>
- Beel, D., Wallace, C., Webster, G., & Nguyen, H. (2015). The Geographies of Community History Digital Archives in Rural Scotland. *Scottish Geographical Journal*, 131(3–4), 201–211. <https://doi.org/10.1080/14702541.2014.980839>
- Calin, M., Damian, G., Popescu, T., Manea, R., Erghelegiu, B., & Salagean, T. (2015). 3D Modeling for Digital Preservation of Romanian Heritage Monuments. *Agriculture and Agricultural Science Procedia*, 6, 421–428. <https://doi.org/10.1016/j.aaspro.2015.08.111>
- Galani, A., & Kidd, J. (2019). Evaluating Digital Cultural Heritage “In the wild” : the Case For Reflexivity. *Journal on Computing and Cultural Heritage*, 12(1), 138–155.
- Hanan, H., Suwardhi, D., Nurhasanah, T., & Bukit, E. S. (2015). Batak Toba Cultural Heritage and Close-range Photogrammetry. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 184(August 2014), 187–195. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.079>
- Ioannides, M., & Quak, E. (2014). *3D Research Challenges in Cultural Heritage - A Roadmap in Digital Heritage Preservation*, Lecture Notes in Computer Science 8355. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-662-44630-0>
- Lusenet, Y. De. (2007). Tending the garden or harvesting the fields: Digital preservation and the UNESCO Charter on the preservation of digital. *Library Trends*, 56(1), 164–182.

- Nasional, P. P. A. (2020). *Rencana Strategis Pusat Penelitian Arkeologi Nasional 2020-2024*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Opitz, R., Mogetta, M., & Terrenato, N. (2018). *A Mid-Republican House from Gabii*. University of Michigan Press. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.3998/mpub.9231782>
- Opitz, Rachel. (2018). Publishing Archaeological Excavations at the Digital Turn. *Journal of Field Archaeology*, 43(sup1), S68–S82. <https://doi.org/10.1080/00934690.2018.1505409>
- Rashid, M. S. A. (2015). Understanding the Past for a Sustainable Future: Cultural Mapping of Malay Heritage. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 170, 10–17. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.007>
- Rokhani, U., Salam, A., & Rochani-Adi, I. (2016). Rekonstruksi Identitas Ke-“Tionghoa”-an dalam Film Indie Pasca-Suharto. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, dan Animasi*, 12(1), 55. <https://doi.org/10.24821/rekam.v12i1.1380>
- Tanudirjo, D. A., Yuwono, J. S. E., & Wardoyo Adi, A. M. (2019). Lanskap Spiritual Situs Liyangan. *Berkala Arkeologi*, 39(2), 97–120. <https://doi.org/10.30883/jba.v39i2.474>
- Tiga, R., Relief, D., Prasetya, D. A., Soesanti, I., & Hartanto, R. (2010). *Menggunakan Segmentasi Grayscale Citra Dua Dimensi*. 128–135.
- Wibisono, A. B., Artanto, A. T., & Ayuswantana, A. C. (2021). Fotografi sebagai Rekonstruksi Visual dalam Seni Bercerita Rakyat Studi Kasus “Sarip Tambak Oso.” *Rekam*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.24821/rekam.v17i1.4940>